

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MARGINAL MELALUI
PENDEKATAN ISLAM
(Studi Peranan Aparatur Gampong Dalam Memberikan Pelayanan
Terhadap Kelompok Lansia Di Gampong Pisang Labuhan haji)**

Diajukan oleh:

ARYANDA RAMADHAN

Nim : (210305020)

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
PRODI SOSIOLOGI AGAMA
TAHUN 2024/2025
BANDA ACEH**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Aryanda Ramadhan

Nim : 210305020

Jenjang : Strata Satu (1)

Prodi Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda aceh, 25 juli 2025

Yang menyatakan,



Aryanda Ramadhan

210305020



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MARGINAL MELALUI
PENDEKATAN ISLAM
(Studi Peranan Aparatur Gampong Dalam Memberikan Pelayanan
Terhadap Kelompok Lansia Di Gampong Pisang Labuahnhaji)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

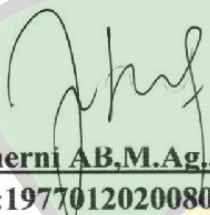
Aryanda Ramadhan
Nim: 210305020

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Zuherni AB, M.Ag., P.hD
NIP:197701202008012006


Dr. Muhammad, S. Th.I., MA
NIP:197703272023211006

A R - R A N I R Y

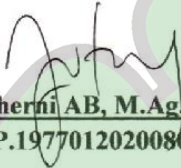
SKRIPSI

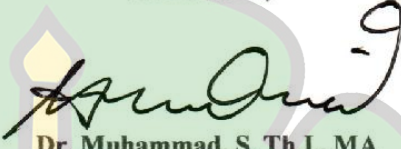
Telah Diuji Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strasa Satu Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 30 Juli 2025
Di Darussalam Banda Aceh

Ketua,

Sekretaris,


Zuherni AB, M.Ag., P.hD
NIP.197701202008012006


Dr. Muhammad, S. Th.I., MA
NIP:197703272023211006

Penguji I,


Drs. Fuadi, M.Hum.
NIP. 196502041995031002

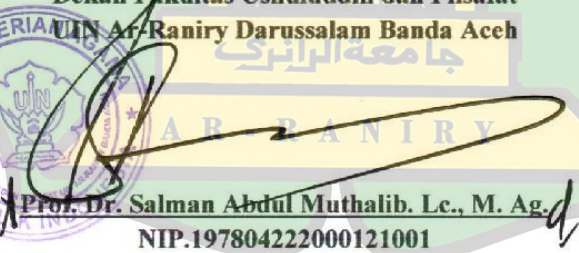
Penguji II,


Fatimahsyam, S.E. M.Si.
NIP. 197110182000032002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh**




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib. Lc., M. Ag.
NIP.197804222000121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayahnya kepada penulis. Sehingga penulisan skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MARGINAL MELALUI PENDEKATAN ISLAM** (Studi Peranan Aparatur Gampong Dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Kelompok Lansia Di Gampong Pisang Labuhan haji) dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat berangkaikan salam selalu kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh pengetahuan sebagaimana yang sedang kita rasakan saat sekarang ini. Shalawat berangkaikan salam juga tidak lupa kita hadiahkan kepada keluarga dan sahabat beliau yang telah seiring dalam membantu nabi dalam menegakkan agama islam. Semoga umatnya senantiasa dapat menjalankan syari'atnya, amin. Penulis sendiri selama perjalanan kuliah hingga sampai pada saat penulisan skripsi ini terasa sangat sulit jika tidak diiringi dengan doa, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari beberapa pihak untuk selalu memberikan semangat sehingga penulis terus bersemangat dalam menghadapi berbagai tantangan yang melanda. Maka penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung menyelesaikan tugas akhir ini.

Sehubung dengan itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tiada hentinya kepada orang tua terbaik. Ayahanda tersayang Alm. Surianto dan ibunda tersayang musyda yang telah menjadi orang tua hebat sepanjang masa. Yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap langkah dalam kehidupan ini. Ucapan terimakasih kepada seluruh keluarga besar, sanak saudara, yang membantu penulis dalam memberikan dukungan kepada penulis agar tetap menjalani perkuliahan sampai dengan tugas akhir.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib. Lc., M. Ag, kepada Ibu Musdawati, M.A, sebagai ketua Program Studi Sosiologi Agama, Bapak Nofal Liata, M.Si sebagai sekretaris Program Studi Sosiologi Agama. Ucapan terima kasih juga kepada Dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Alhamdulillah Penyusunan skripsi ini berhasil Penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu Zuherni AB, M.Ag., P.hD sebagai pembimbing I, dan bapak Dr. Muhammad,S.th.I.,MA sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Aparatur Gampong Pisang dan masyarakat Gampong Pisang yang telah memberikan informasi yang cukup banyak tentang judul skripsi dan data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti. Dan Penulis menyadari bahwa tidak ada satu pun yang sempurna di dunia ini, kebenaran selalu datang dari Allah Swt dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda aceh, 25 juli 2025
Yang menyatakan,

Aryanda Ramadhan
210305020

ABSTRAK

Nama : Aryanda Ramadhan
Nim : 210305020
Judul Skripsi : (PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MARGINAL MELALUI PENDEKATAN ISLAM)
Studi Peranan Aparatur Gampong Dalam
Memberikan Pelayanan Terhadap Kelompok Lansia
Di Gampong Pisang Labuhan haji
Tebal Skripsi : 84 halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Zuherni AB, M.Ag.,P.hD
Pembimbing II : Dr. Muhammad, S. Th.I., MA

Pemberdayaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup kelompok masyarakat yang belum berdaya, termasuk para lansia. Dalam konteks penelitian ini, pemberdayaan tidak hanya dipahami sebagai bentuk bantuan sosial, tetapi juga sebagai upaya yang didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan. sementara nilai kemanusiaan diwujudkan dalam pelayanan dan perlindungan terhadap hak-hak lansia. Aparatur gampong berperan penting dalam proses ini melalui pelayanan sosial, pendampingan, dan pembinaan keagamaan sebagai bentuk nyata dari pemberdayaan lansia di masyarakat. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aparatur gampong dalam memberikan pelayanan kepada kelompok lansia di Gampong Pisang, Kecamatan Labuhan Haji Tengah, Aceh Selatan, serta mengidentifikasi kebijakan dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aparatur gampong berperan aktif dalam pelayanan lansia melalui bantuan sosial dan ekonomi, layanan kesehatan, pendampingan psikologis, serta kerja sama dengan lembaga eksternal. Namun, pelaksanaan program masih terkendala oleh terbatasnya dana, kurangnya tenaga relawan, serta rendahnya partisipasi dan kesadaran dari para lansia sendiri. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan anggaran, pelatihan bagi aparatur, dan keterlibatan masyarakat agar tercipta lingkungan yang lebih ramah bagi lansia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori	10
C. Defenisi Operasional.....	12
1. Peranan	12
2. Aparatur Gampong	13
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	13
4. Masyarakat Marginal.....	13
5. Pemberdayaan Lansia.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan penelitian	14
B. Lokasi Penelitian.....	15
C. Informan Penelitian.....	16
D. Instrumen Penelitian	16
E. Sumber Data.....	17
F. Teknik Pengumpulan Data	17
G. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
1. Letak Geografis Kecamatan Labuhanhaji	20
2. Profil Gampong Pisang.....	20
3. Jumlah Lansia.....	25
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Pisang	26

5. Sarana Dan Prasarana Gampong	27
6. Mata Pencaharian Gampong Pisang.....	29
7. Visi dan Misi Gampong Pisang.....	30
B. Kondisi Lansia Di Gampong Pisang.....	31
1. Kondisi sosial	31
2. Kondisi ekonomi	34
3. Kondisi kesehatan.....	36
4. Tempat tinggal dan dukungan keluarga	39
C. Cara Aparatur Gampong Menangani Masalah Lansia.....	41
1. Memberikan layanan kesehatan	41
2. Memberikan bantuan sosial dan ekonomi	43
3. Memberikan pendampingan sosial dan psikologis.....	44
4. Melakukan kerja sama dengan lembaga luar.....	46
D. Upaya Aparatur Gampong Dalam Memberikan Pelayanan Lansia	48
1. Program posyandu lansia.....	48
2. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT).....	49
3. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT).....	51
E. Peran Aparatur Gampong Dalam Pelayanan Lansia.....	53
F. Hambatan Dalam Melakukan Pelayanan Lansia.....	57
G. Analisis Hasil Dan Teori	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR GAMBAR	1
RIWAYAT HIDUP	7

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Dusun Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji	24
Tabel 4. 2 jumlah penduduk Gampong pisang Tahun 2024/2025	24
Tabel 4. 3 jumlah lasia Gampong Pisang 2024/2025.....	26
Tabel 4.4 sarana dan prasarana gampong pisang	27
Tabel 4.5 mata pencaharian gampong pisang	29



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan sesuatu yang patut untuk dilakukan, karena bagian dari wilayah ketuhanan dan kemanusiaan. Pada wilayah ketuhanan, pemberdayaan terlihat jelas dari perintah untuk membangun kepedulian kepada sesama, terutama kepada masyarakat yang belum berdaya. Kewajiban menunaikan shalat yang kalimatnya selalu beriringan dengan perintah zakat adalah indikasi jika Tuhan memerintahkan setiap manusia untuk membangun kepedulian. Semakin sikap ini sering dipraktekkan dalam kehidupan, semakin terlihat wujud pemberdayaan dalam masyarakat. Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan kepada pihak yang lemah, dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang terlalu berkuasa sehingga terjadi keseimbangan.¹

Marginalitas merupakan kondisi ketidak seimbangan yang terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan di tengah masyarakat². Kelompok masyarakat yang tergolong marginal umumnya hidup dalam kemiskinan dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sehingga mereka kekurangan sumber daya untuk memperbaiki kondisi hidupnya. Masyarakat marginal adalah kelompok yang memiliki akses terbatas terhadap berbagai layanan dan fasilitas, baik yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Umumnya, mereka menempati posisi sosial paling bawah dalam struktur masyarakat. Yang termasuk dalam kategori ini antara lain orang miskin, lanjut usia, gelandangan, pengemis, anak jalanan, penyandang disabilitas, serta komunitas adat dan masyarakat tradisional lainnya³.

Begitu pula dengan agama, bahwa agama merupakan sebuah keyakinan umat manusia. Agama tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Agama selalu memiliki ajaran atau nilai-nilai leluhur yang mengajak umatnya untuk menuju jalan yang lebih baik. Khususnya Agama Islam yang memiliki nilai-nilai leluhur, apalagi dalam konsep tolong

¹Oos M. Anwas, *pemberdayaan masyarakat di era global* (2014) hal 49

²Ainun Najwa Nabilah and Tri Khaerunnisa Darmaninggrum, 'Peran Penyuluh Agama Dalam Kehidupan Masyarakat Marginal', *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, (2023).

³Nabilah and Darmaninggrum, 'Peran Penyuluh Agama Dalam Kehidupan Masyarakat Marginal'.

menolong sesama manusia. Agama Islam bukan hanya sebagai suatu agama melainkan juga sebagai suatu gerakan perubahan dan gerakan yang menjadikan umat manusia untuk lebih sejahtera dan berdaya. Sebab Agama memiliki fungsi dan peranan yang nyata dalam kehidupan manusia.

Aparatur gampong merupakan perangkat pemerintahan pada tingkat desa di Aceh, mereka yang memiliki peran vital dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong, aparatur gampong terdiri dari Keuchik (kepala desa), Tuha Peut (badan permusyawaratan desa), dan perangkat gampong lainnya yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan gampong⁴. Aparatur gampong bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan seperti lansia, dengan mengedepankan prinsip-prinsip pelayanan yang efektif, transparan, dan berkeadilan sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Aceh⁵. Lansia menurut Keputusan Menteri Sosial R.I. Nomor 13 tahun 1998, seseorang dinyatakan sebagai orang jompo atau lanjut usia setelah dia berusia 60 tahun, tidak mempunyai kekuatan untuk menafkahi dirinya sendiri dan menafkahi kebutuhan hidupnya sehari-hari sehingga Cuma menerima bantuan dari orang lain⁶. Dan pp nomor 43 tahun 2004 mengatur lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial bagi lansia, baik oleh pemerintah, masyarakat, maupun keluarga.⁷

Gampong Pisang merupakan suatu kampung yang terletak di kecamatan Labuhan Haji Tengah, Kabupaten Aceh Selatan salah satu gampong dengan karakteristik unik dalam komposisi demografinya. Berdasarkan Data Profil Gampong Pisang tahun 2023, dari total 2.500 penduduk, terdapat 375 jiwa (15%) adalah kelompok lanjut usia (lansia) yang berusia 60 tahun ke atas. Dari jumlah tersebut, 60% adalah lansia perempuan dan 40% lansia laki-laki, dengan 45% di antaranya termasuk dalam kategori lansia rentan yang membutuhkan perhatian khusus⁸.

⁴Qanun aceh no. 5 tahun 2003

⁵Rahman and others, 'Pelatihan Peningkatan Kapasitas Aparatur Gampong Keude Jirat Manyang Kecamatan Tanah Pasir Kabupaten Aceh Utara'.

⁶UU No. 13 tahun 1998

⁷Pp No. 43 tahun 2004

⁸Data profil gampong pisang tahun 2023

Kondisi sosial ekonomi lansia di Gampong Pisang menunjukkan gambaran yang memprihatinkan. Data Puskesmas Labuhan haji tahun 2023 mencatat bahwa 65% lansia di Gampong Pisang mengalami masalah kesehatan kronis seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan sendi.⁹ Sementara itu, survei sosial ekonomi menunjukkan 55% lansia masih bergantung pada bantuan keluarga atau pemerintah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun, sama seperti banyak desa lainnya di Aceh, Gampong Pisang juga menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, terutama bagi kelompok yang rentan seperti lansia. Lansia di Gampong Pisang menghadapi berbagai masalah sosial dan ekonomi yang kompleks. Keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas publik menjadi tantangan utama yang menghambat kesejahteraan mereka. Selain itu, kondisi ekonomi yang kurang stabil sering kali membuat lansia berada dalam posisi yang rentan terhadap kemiskinan. Dalam konteks ini, peran aparatur Gampong menjadi sangat penting dalam memberikan pelayanan dan dukungan kepada kelompok lansia. Pemberdayaan masyarakat marginal, khususnya lansia, melalui pendekatan Islam menawarkan sebuah alternatif yang berkelanjutan. Islam sebagai agama mayoritas di Gampong Pisang memiliki potensi besar dalam membentuk nilai-nilai sosial yang mendukung kesejahteraan dan kemandirian. Pendekatan Islam dalam pemberdayaan ini tidak hanya menekankan aspek spiritual, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan kesehatan yang memadai.

Aparatur Gampong Pisang telah mengambil sejumlah langkah untuk meningkatkan kesejahteraan lansia melalui kebijakan yang terfokus pada pendataan, layanan kesehatan, bantuan sosial, serta regulasi desa. Pendataan dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan, ekonomi, dan sosial para lansia, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan khusus mereka. Dalam bidang kesehatan, pemerintah gampong bekerja sama dengan puskesmas guna menyediakan pemeriksaan rutin dan memfasilitasi akses layanan seperti BPJS. Di sisi lain, bantuan sosial seperti sembako dan bantuan tunai disalurkan kepada lansia yang kurang mampu, serta diupayakan program pemberdayaan ekonomi bagi lansia yang masih produktif melalui pelatihan keterampilan. Selain itu, gampong pisang juga

⁹Data puskesmas labuhan haji tahun (2023)

menyusun kebijakan yang mendukung program lansia dengan mengalokasikan anggaran khusus dan memastikan layanan administrasi desa mudah diakses oleh para lansia.¹⁰

Pelayanan terhadap lansia di Gampong Pisang masih menghadapi berbagai kendala. Dalam hal pendataan, aparat desa kesulitan memperoleh data yang akurat karena sebagian lansia tinggal sendiri atau sering berpindah tempat, serta minimnya partisipasi keluarga dalam memberikan informasi. Di bidang kesehatan, keterbatasan tenaga medis dan sulitnya akses layanan bagi lansia yang tinggal jauh dari pusat desa menjadi tantangan tersendiri.

Banyak lansia juga belum menyadari pentingnya pemeriksaan rutin. Sementara itu, keterbatasan anggaran desa membuat bantuan sosial tidak menjangkau semua lansia, ditambah dengan kendala administratif yang mempersulit penyaluran bantuan. Gampong Pisang juga belum memiliki fasilitas publik yang ramah lansia akibat keterbatasan dana dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan inklusif. Kendala-kendala ini perlu segera diatasi agar pelayanan terhadap lansia dapat berjalan lebih optimal.¹¹

Studi ini akan meneliti tentang peran kebijakan dan kendala aparat Gampong dalam memberikan pelayanan kepada kelompok lansia di Gampong Pisang, dengan fokus pada bagaimana pendekatan Islam diterapkan dalam konteks ini. Diharapkan melalui penelitian ini dapat ditemukan model pemberdayaan yang efektif dan relevan dengan kondisi lokal, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia di Gampong Pisang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi aparat Gampong dalam upaya mereka memberikan pelayanan kepada lansia, serta bagaimana pendekatan Islam dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik dan terdorong untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut dalam hal ingin mendapatkan jawaban yang akurat tentang pemberdayaan masyarakat marginal dalam bentuk proposal penelitian kualitatif yang berjudul, “Pemberdayaan Masyarakat Marginal melalui Pendekatan Islam:

¹⁰Wawancara dengan Bapak Adhalis selaku kaur pemerintahan Gampong pisang

¹¹Wawancara dengan Bapak Afmajlis selaku keucik Gampong Pisang

Studi Peranan Aparatur Gampong Dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Kelompok Lansia Di Gampong Pisang Labuhan haji.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah hal yang sangat penting karena fokus penelitian dapat membantu peneliti dalam Batasan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan focus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari lapangan. Dengan demikian focus penelitian menjadi pedoman untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan memastikan bahwa penelitian tersebut dapat memberikan hasil yang relevan dan bermanfaat.

Fokus penelitian ini terletak pada Peran Aparatur Gampong dan kebijakan aparatur Gampong dalam memberikan pelayanan kepada kelompok lansia di Gampong Pisang Labuhan Haji. Fokus ini meliputi bagaimana kebijakan dan program desa disalurkan untuk mendukung kesejahteraan lansia.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara aparatur gampong dalam menangani masalah kelompok marginal (lansia) di Gampong Pisang ?
2. Bagaimana upaya aparatur gampong dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat marginal (lansia) dengan pendekatan islam di Gampong Pisang Kecamatan Labuhan Haji ?

D. Tujuan Penelitian

Setiap skripsi penelitian memiliki tujuan tertentu, maka dari itu tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelayanan aparatur gampong terhadap pemberdayaan masyarakat marginal (lansia).
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi oleh aparatur gampong dalam memberikan pelayanan terhadap kelompok marginal (lansia) ?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis untuk peneliti atau penulis dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam serta menjadi tambahan ilmu bagi mahasiswa mengenai cara pemberdayaan masyarakat marginal melalui pendekatan islam.

2. Manfaat Praktis

- Untuk almamater, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Untuk masyarakat marginal, penulis berharap dapat membantu masyarakat marginal untuk mendapat perlakuan yang selayaknya.
- Masyarakat, penulis berharap semoga penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pemberdayaan masyarakat marginal melalui pendekatan islam.

